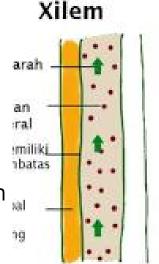
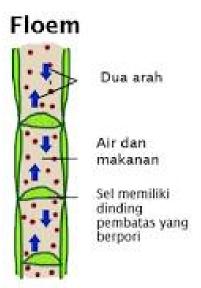
Xilem & Floem

Fungsi: Xilem berfungsi untuk mengangkut air dan unsur hara dari akar ke seluruh bagian tumbuhan, serta memberikan dukungan mekanis pada tumbuhan.

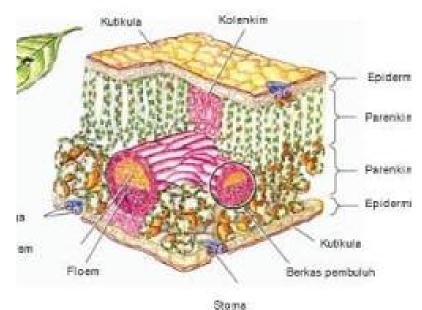




Fungsi: Floem bertugas mengangkut hasil fotosintesis, terutama gula (sukrosa), dari daun ke seluruh bagian tumbuhan yang membutuhkannya, seperti buah, biji, dan akar.

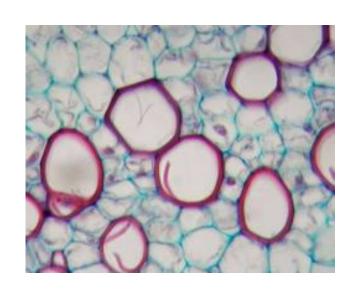
Epidermis

Fungsi: Epidermis merupakan lapisan sel terluar pada tumbuhan yang berfungsi sebagai pelindung dari kekeringan, hama, dan kerusakan mekanis.



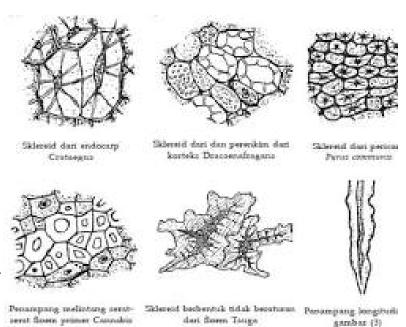
Parenkim

Fungsi: Parenkim memiliki banyak fungsi, antara lain sebagai tempat fotosintesis (klorenkim), penyimpanan cadangan makanan (seperti pati, protein, dan lemak), serta sebagai jaringan pengisi.



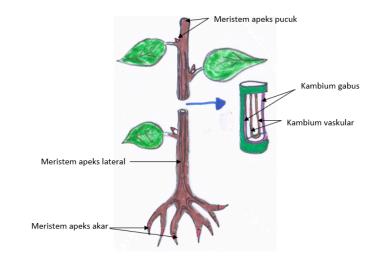
Kolenkim

Fungsi: Kolenkim berfungsi sebagai jaringan penyokong pada organ tumbuhan yang masih muda dan aktif tumbuh. Dinding selnya yang tebal namun fleksibel memberikan kekuatan tanpa menghambat pertumbuhan.



Meristem

Fungsi: Meristem adalah jaringan yang sel-selnya aktif membelah diri, bertanggung jawab atas pertumbuhan primer (perpanjangan) dan sekunder (pelebaran) pada tumbuhan.



Sklerenkim

Fungsi: Sklerenkim berfungsi sebagai jaringan penguat utama pada organ tumbuhan yang telah dewasa. Dinding selnya yang tebal dan keras karena mengandung lignin memberikan kekuatan dan perlindungan yang maksimal.

